

Obligasi konversi sebagai alternatif pembiayaan perusahaan : aspek akuntansi dan permasalahannya di Indonesia

Chazanah Indharti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184456&lokasi=lokal>

Abstrak

Obligasi konversi (disingkat OK) adalah obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukarkan obligasinya menjadi saham pada atau dalam periode yang telah ditentukan dan pada tingkat harga yang telah ditetapkan pada saat emisi. Keistimewaan tersebut menjadikan OK menarik untuk digunakan sebagai alternatif pembiayaan perusahaan. Karenanya tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan kerangka dasar pembuatan keputusan bagi perusahaan yang akan menerbitkan OK guna memenuhi kebutuhan dananya.

Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan penulis adalah kombinasi analisa saham dan obligasi karena sifat OK yang hybrid, dengan penekanan terhadap aspek akuntansi dari OK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila suatu perusahaan memutuskan untuk menerbitkan OK maka untuk menentukan

jenis OK yang dipilih, perusahaan terlebih dahulu harus menentukan tujuan diterbitkannya OK apakah untuk memperkuat struktur modal perusahaan atau sebagai alternatif hutang dengan bunga rendah.

Sedangkan dari segi akuntansi

OK, karena dalam Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) belum diatur akuntansi khusus untuk OK maka prinsip yang kita gunakan adalah prinsip akuntansi hutang jangka panjang dan prinsip akuntansi modal saham.

Penulis berkesimpulan bahwa OK merupakan alternatif pembiayaan yang menarik bagi perusahaan, akan tetapi memerlukan analisis yang relatif lebih rumit dibandingkan instrumen-instrumen lainnya karena perusahaan penerbit (emiten) perlu mempertimbangkan banyak faktor : tingkat bunga kupon, harga konversi, periode konversi, harga call, aspek perpajakan OK baik dari segi emiten maupun investor, aspek hukum OK, dll. Untuk itu emiten disarankan untuk melakukan analisis yang cermat terhadap faktor-faktor tersebut sebelum memutuskan untuk menerbitkan OK.